

ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA BANK BUMN PERIODE 2015 - 2019

Aprilliana^{*1}, Totok Ismawanto², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Aprilliana424@gmail.com@gmail.com

ABSTRACT

This study aim to find out the bank health level of commercial banks in 2015 – 2019 in terms of the aspects of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital and RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and, Capital) as a whole. This was a descriptive research with a quantitative approach with commercial banks as the subject of this research. The data were collected through documentation technique and library research technique. The data analysis technique was an analysis of the bank heakth kevel using the Risk Based Bank Rating approach with an assessment coverage including RGEC factors.

The result of this research showed that in 2015 – 2019: (1) The aspect of Risk Profile reviwed by the average of NPL yields a value of 1,21%, 1,18%, 1,08%, 1,06% and 1,51% with a very healthy predicate and the average of LDR yields a value of 92,63%, 91,56%, 91,01%, 94,49% and 96,89% with a quite healthy predicate. (2) The aspect of GCG in 2015 – 2019 yields a value of 1,79, 1,75, 1,75, 1,75 and 1,75 with a healthy predicate. (3) The aspect of Earnings got a very healthy predicate reviewed by the average of ROA yields a value of 2,89%, 2,565, 2,70%, 2,70% and 2,27% and the average of NIM yields a value of 6,33%, 6,37%, 5,96%, 5,65% dan 5,17%. (4) The aspect of Capital reviewed by CAR yields a value of 18,92%, 21,00%, 20,49%, 19,72% and 20,24% with a very healthy predicate. (5) The whole aspect of RGEC in the 1st level of composite, which was a very healthy predicate.

Keywords: *The Bank Health Level, Commercial Banks, RGEC Method*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank-bank BUMN periode 2015 – 2019 ditinjau dari aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* dan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) secara keseluruhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan bank BUMN sebagai subjek dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kesehatan bank dengan pendekatan Risiko (*Risk Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor RGEC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2015 – 2019: (1) Aspek *Risk Profile* bank BUMN dilihat dari rata-rata persentase NPL berturut-turut sebesar 1,21%, 1,18%, 1,08%, 1,06%

dan 1,51% dengan kriteria sangat sehat dan rata-rata persentase LDR berturut-turut sebesar 92,63%, 91,56%, 91,01%, 94,49% dan 96,89% dengan kriteria cukup sehat. (2) Aspek GCG selama periode 2015 – 2019 sebesar 1,79, 1,75, 1,75, 1,75 dan 1,75 dengan kriteria sehat. (3) Aspek *Earnings* berada dalam kriteria sangat sehat dilihat dari rata-rata persentase ROA 2,89%, 2,565, 2,70%, 2,70% dan 2,27% dan NIM dengan rata-rata persentase 6,33%, 6,37%, 5,96%, 5,65% dan 5,17%. (4) Aspek *Capital* dilihat dari rata-rata persentase CAR berturut-turut sebesar 18,92%, 21,00%, 20,49%, 19,72% dan 20,24% dengan kriteria sangat sehat. (5) Aspek RGEC secara keseluruhan berturut-turut berada dalam Peringkat Komposit 1 (PK-1) yaitu sangat sehat dengan nilai 90%.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Bank BUMN, Metode RGEC

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang telah terjadi sebanyak 2 kali di Indonesia yaitu pada pertengahan tahun 1997 dan tahun 2008, memiliki dampak yang begitu besar di industri perbankan. Dampak dari krisis ekonomi ini yang telah membuat bank rentan terhadap penarikan dana besar-besaran yang dilakukan oleh nasabah. Karena itulah lembaga keuangan khususnya bank memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian suatu negara ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang, dikarenakan peran sebuah bank di sini sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*deficit spending unit*) yang dapat membantu perputaran uang dalam masyarakat.

Hal ini juga didukung dengan adanya kepercayaan dari nasabah, karena kepercayaan nasabah merupakan salah satu indikator yang penting bagi suatu bank dalam menjalankan perannya. Kepercayaan tersebut dapat diperoleh dengan cara mengoptimalkan kinerja suatu bank karena dengan kinerja yang baik akan memiliki pengaruh yang baik pula pada kepercayaan nasabah terhadap bank. Untuk itu diperlukan pengawasan demi menjaga kinerja dari bank tersebut. Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral memiliki peran dalam mengontrol setiap bank yang ada di Indonesia untuk mengetahui kegiatan usaha dan bagaimana kondisi keuangan dari setiap bank tersebut. Pada dasarnya kebijakan yang dikeluarkan dan dilaksanakan oleh BI demi memelihara tingkat kesehatan dari bank tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Pasal 2 ayat 1 yaitu bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank maka diperlukan suatu metode untuk melakukan penelitian ini. Menurut peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No 4/POJK.03/2016 menyatakan bahwa bank wajib melakukan penelitian tingkat kesehatan bank secara individu dengan menggunakan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), RBBR adalah suatu penilaian yang dilakukan secara komprehensif dan terstruktur pada hasil kinerja bank yang terdiri faktor-faktor yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Risk Profile* pada periode 2015-2019?
2. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance* pada periode 2015-2019?
3. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Earnings* pada periode 2015-2019?
4. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Capital* pada periode 2015-2019?
5. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau secara keseluruhan dari keempat faktor metode RGEC pada periode 2015 – 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Risk Profile* pada periode 2014-2019.
2. Untuk menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance* pada periode 2015 – 2019.
3. Untuk menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Earnings* pada periode 2015 – 2019
4. Untuk menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN jika ditinjau dari faktor *Capital* pada periode 2015 – 2019.
5. Untuk menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank – Bank BUMN Tbk jika ditinjau secara keseluruhan dari keempat faktor metode RGEC pada periode 2015 – 2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

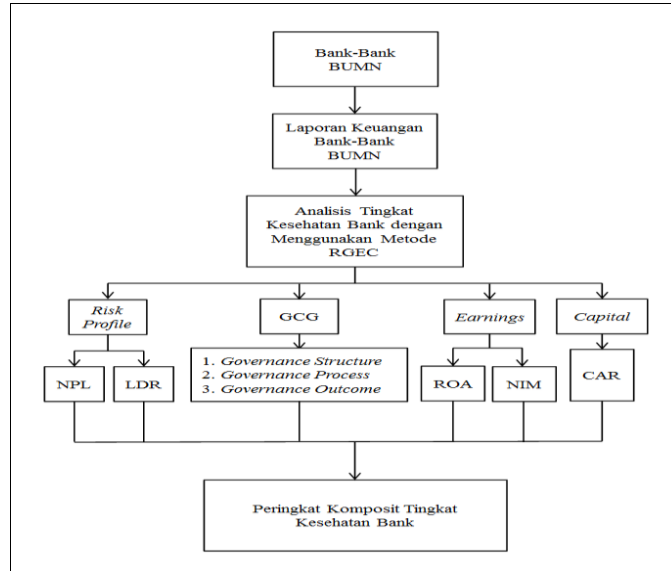
Pertama adalah penelitian dari Putri (2018) dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) menyatakan bahwa untuk sisi *risk profile* jika dianalisis melalui rasio NPL berada dalam kategori “sehat”, dari rasio LDR “cukup sehat”. Apabila dilihat dari sisi GCG pada tahun 2014-2016 dinyatakan “cukup sehat”. Pada sisi *earnings* dianalisis melalui rasio ROA semua Bank BUMN dinyatakan “sangat sehat” kecuali BTN dinyatakan “cukup sehat” dan dari rasio NIM semua Bank BUMN berada dalam kategori “sangat sehat” dan jika dari sisi *capital* ditinjau dari rasio CAR dinyatakan “sangat sehat” dan jika dinilai dari aspek RGEC secara keseluruhan berturut-turut berada dalam Peringkat Komposit 1 yaitu “sangat sehat”.

Kedua adalah penelitian dari Sari (2017) dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015” menyatakan bahwa untuk sisi *risk profile* jika dianalisis melalui rasio NPL dan dari rasio LDR berada dalam kategori “sehat. Apabila dilihat dari sisi GCG pada tahun 2013 – 2015 dinyatakan “sehat”. Pada sisi *earnings* dianalisis melalui rasio ROA dan NIM keduanya berada dalam kategori “sangat sehat” dan dari sisi *capital* ditinjau dari rasio CAR dinyatakan “sangat sehat”.

Ketiga adalah penelitian dari Alawiyah (2016) dengan judul penelitian “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014” menyatakan bahwa dari sisi *risk profile* dianalisis melalui rasio NPL dan LDR dinyatakan “sehat”. Pada sisi GCG dinyatakan “sangat sehat” di tahun 2012, namun di tahun 2013-2014 dinyatakan “sehat”. Apabila dari sisi *earning* dianalisis melalui rasio ROA dan NIM keduanya dinyatakan “sangat sehat”. Begitu pun dilihat dari sisi *capital* dinyatakan “sangat

sehat” jika dianalisis melalui rasio CAR, dan mendapatkan Peringkat Komposit 1 yaitu “sangat sehat” jika dilihat dari semua indikator RGEC.

1.5. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (2020)

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapat dari laporan keuangan yang telah dipublikasi masing-masing Bank BUMN tahun 2015 – 2019. Metode pengambilan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka (*library research*). Data yang diambil adalah laporan keuangan masing-masing Bank BUMN tahun 2015 – 2019.

2.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan penelitian dekriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data atau informasi berupa angka yang akan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat menggambarkan atau menginterpretasikan objek yang akan diteliti, dimana dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan masing-masing Bank BUMN untuk menentukan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit	Keterangan	
				1	2	3	4	5				
2015	Risk Profile	NPL	1,21%	√						Sangat Sehat	PK-1	Sangat Sehat
		LDR	92,63%		√					Cukup Sehat		
	GCG	Self-Assessment	1,79		√					Sehat		
	Earnings	ROA	2,89%	√						Sangat Sehat		
		NIM	6,33%	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	18,92%	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30) x 100 = 90%		
2016	Risk Profile	NPL	1,18%	√						Sangat Sehat	PK-1	Sangat Sehat
		LDR	91,56%		√					Cukup Sehat		
	GCG	Self-Assessment	1,75		√					Sehat		
	Earnings	ROA	2,56%	√						Sangat Sehat		
		NIM	6,37%	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	21,00%	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30) x 100 = 90%		
2017	Risk Profile	NPL	1,08%	√						Sangat Sehat	PK-1	Sangat Sehat
		LDR	91,01%		√					Cukup Sehat		
	GCG	Self-Assessment	1,75		√					Sehat		
	Earnings	ROA	2,70%	√						Sangat Sehat		
		NIM	5,96%	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	20,49%	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30) x 100 = 90%		
2018	Risk Profile	NPL	1,06%	√						Sangat Sehat	PK-1	Sangat Sehat
		LDR	94,49%		√					Cukup Sehat		
	GCG	Self-Assessment	1,75%		√					Sehat		
	Earnings	ROA	2,70%	√						Sangat Sehat		
		NIM	5,65%	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	19,72%	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30) x 100 = 90%		
2019	Risk Profile	NPL	1,51%	√						Sangat Sehat	PK-1	Sangat Sehat
		LDR	96,89%		√					Cukup Sehat		
	GCG	Self-Assessment	1,75		√					Sehat		
	Earnings	ROA	2,27%	√						Sangat Sehat		
		NIM	5,17%	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	20,24%	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30) x 100 = 90%		

Tabel di atas merupakan tabel hasil analisis penilaian tingkat kesehatan Bank BUMN berdasarkan metode RGEC selama tahun 2015 – 2019, dapat dilihat bahwa pada faktor *Risk Profile* (Profil Risiko) jika diukur dengan rasio NPL menunjukkan rata-rata persentase NPL Bank BUMN telah sesuai dengan kriteria yang berlaku yaitu $>2\%$ hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit yang dilakukan oleh bank terhadap kredit bermasalah sudah baik sehingga pada kurun waktu tersebut secara keseluruhan Bank BUMN berada pada peringkat 1 dengan kriteria “**sangat sehat**”, dan jika diukur dengan rasio LDR menunjukkan rata-rata persentase LDR Bank BUMN masih sesuai dengan kriteria yang berlaku yaitu antara 85% - 100% hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit pada Bank BUMN masih berjalan dengan baik, sehingga pada periode tersebut secara keseluruhan Bank BUMN berada pada peringkat 3 dengan kriteria “**cukup sehat**”.

Pada faktor *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan bahwa rata-rata hasil dari *self-assessment* Bank BUMN tahun 2015 – 2019 sesuai dengan kriteria yang berlaku yaitu antara 1,5 – 2,5 dan berada di peringkat 2 dengan kriteria “**sehat**” hal ini juga menunjukkan bahwa Bank BUMN telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik, Pada faktor *Earnings* (Rentabilitas) jika diukur dengan rasio ROA menunjukkan rata-rata persentase ROA Bank BUMN telah sesuai dengan kriteria yang berlaku yaitu $>1,5\%$ hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank BUMN dalam menghasilkan laba dengan mengandalkan asetnya telah berjalan dengan baik sehingga pada kurun waktu tersebut secara keseluruhan Bank BUMN berada pada peringkat 1 dengan kriteria “**sangat sehat**”, begitu pula dengan rasio NIM berada pada peringkat 1 dengan kriteria “**sangat sehat**” karena rata-rata persentase NIM $>5\%$ sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, hal

ini menunjukkan kinerja Bank BUMN dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan laba telah berjalan dengan baik.

Pada faktor *Capital* jika diukur dengan rasio CAR menunjukkan rata-rata persentase CAR juga telah sesuai dengan kriteria yang berlaku yaitu >12% sehingga berada pada peringkat 1 dengan kriteria “**sangat sehat**” hal ini menunjukkan bahwa bank dapat menyangga potensi dari kerugian operasional yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Apabila dinilai dari keseluruhan faktor RGEC yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* dan *Capital* menunjukkan bahwa rata-rata Bank BUMN mendapatkan nilai komposit 90% dan mendapatkan Peingkat Komposit 1 (PK-1) dengan kriteria “**sangat sehat**” sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011), hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi Bank BUMN sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari masing-masing peringkat faktor RGEC yang secara umum sangat baik dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank-Bank BUMN dengan menggunakan metode RGEC periode 2015 – 2019, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank pada bank-bank BUMN periode 2015 – 2019 ditinjau dari faktor *Risk Profile* (Profil Risiko) dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit diukur dengan rasio NPL menunjukkan bahwa secara keseluruhan Bank BUMN berada pada peringkat 1 dengan kriteria “**sangat sehat**”, dan dari faktor risiko likuiditas diukur dengan rasio LDR menunjukkan bahwa secara keseluruhan Bank BUMN berada pada peringkat 3 dengan kriteria “**cukup sehat**”
2. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank pada bank-bank BUMN periode 2015 – 2019 ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan bahwa secara keseluruhan Bank BUMN berada pada peringkat 2 dengan kriteria “**sehat**”
3. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank pada Bank-Bank BUMN periode 2015 – 2019 ditinjau dari faktor *Earnings* dengan menggunakan 2 indikator yaitu diukur dengan rasio ROA dan rasio NIM, menunjukkan bahwa secara keseluruhan Bank BUMN berada di peringkat 1 dengan kriteria “**sangat sehat**”.
4. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank pada bank-bank BUMN periode 2015 – 2019 ditinjau dari faktor *Capital* (permodalan) diukur dengan rasio CAR menunjukkan bahwa secara keseluruhan Bank BUMN berada di peringkat 1 dengan kriteria “**sangat sehat**”.
5. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank pada Bank-Bank BUMN periode 2015 – 2019 jika dari keempat faktor metode RGEC menunjukkan bahwa secara keseluruhan Bank BUMN berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) dengan kriteria “**sangat sehat**”.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank pada Bank-Bank BUMN periode 2015 – 2019 dengan menggunakan metode RGEC, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, tidak hanya Bank-Bank BUMN saja, sehingga ke depannya dapat menghasilkan gambaran yang lebih baik mengenai tingkat kesehatan bank yang ada di Indonesia.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian yang terbaru, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah rasio keuangan yang digunakan seperti yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 agar dapat memperoleh perhitungan serta analisis yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM. Pd, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Para dosen pengajar Program Studi Perbankan dan Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, T. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
- Aryanto, A. K. (2019). Analisis Kesehatan Bank Pasa PT BPR Sentral Arta Jaya Ditinjau dari Laporan Keuangan Pada Periode 2014 - 2017.
- Ayu Purwanningsih, N. K., Salasa Gama, A. W., & Yeni Astiti, N. P. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital Pada PT BPR Sukawati Pancakanti.
- Bank Indonesia. (n.d.). *Peraturan Perbankan*. Retrieved April 02, 2020, from Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gede, I. K., & Ratnawati, T. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital) Studi Pada PT BPR Sinar Kuta Periode 2016-2018.
- Hafidhin, R., Rahayu, S. M., & ZA, Z. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2019, September 3). *Keuangan / Bank*. Retrieved September 1, 2020, from NPL naik, begini alasan dan upaya perbaikan Bank BTN: <https://keuangan.kontan.co.id/news/npl-naik-begini-alasan-dan-upaya-perbaikan-btn>

- Kontan.co.id. (2019, July 23). *Keuangan / Bank*. Retrieved September 1, 2020, from Likuiditas Bank BNI: <https://keuangan.kontan.co.id/news/likuiditas-bank-bni-diyakini-bakal-mulai-longgar-di-semester-ii-2019>
- Mahendra, K., & Sri Artini, L. G. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2011-2014).
- Maramis, P. A. (2020, February). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 20.
- Mustika, S., & Marlius, D. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Palangki.
- Noviyanti, R. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada PT Bank QNB Indonesia Tbk Tahun 2015 - 2017.
- Novrianda, & Syamni, G. (2019, February). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Cabang Kota Lhoksumawe (Studi Kasus Bank BRI dan Bank BRI Syariah). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhoksumawe*.
- Nugraha, G. (2018). Penggunaan Metode Risk Based Bank Rating Untuk Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016, January 26). *Peraturan OJK*. Retrieved April 02, 2020, from POJK Nomor 4/POJK.03/2016: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk-tentang-penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum.aspx>
- Purwati. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk-Based Bank Rating.
- Putri, F. K. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).
- Rahawati, A., & Yanti, E. R. (2019). Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. *Jurnal Administrasi Kantor*, 7, 201-214.
- Rahmi, A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum BUMN Konvensional dan Bank Umum Syariah. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Safariah, M. A. (2015). Pengaruh Risk Profile, Earnings dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Santoso, T. B., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, K. R. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015.
- Sari, R. K., & Mubarak, H. (2020). Analisis Penerapan Metode RGEC Guna Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Tahun 2015-2017 (Studi Kasus Pada PT Bank Central Asia Syariah).
- Sri Kemala Dewi, I. A., & Candradewi, M. R. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhartono, A. D., ZA, Z., & Azizah, D. F. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Pusat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2012-2015.
- Syahputra, R., & Saragih, A. F. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014 - 2017. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4.
- Yemima, S. (2020, June 25). *Kumparan*. Retrieved July 01, 2020, from Pemulihan Ekonomi Nasional dari Kacamata Perbankan: <https://kumparan.com/shasza-yemima/pemulihan-ekonomi-nasional-dari-kacamata-perbankan-1tg5Ty197mX/full>

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 196204231988031008

Dessy Handa Sari, S.E., M.M
NIP. 198812312019032014